

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dunia, menuntut adanya perubahan yang lebih baik dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, karena maju mundurnya suatu bangsa atau negara sebagian besar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendidikan di negara itu, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang.

Perkembangan dunia pendidikan dewasa ini, tidak terlepas dari peran matematika. Peran matematika dalam memacu perkembangan ilmu pengetahuan itu terlihat dengan adanya penemuan-penemuan baru dibidang kedokteran, biologi, kimia, fisika, teknik, ekonomi, dan telekomunikasi yang syarat dengan perhitungan matematis. Mengingat matematika mempunyai andil yang cukup besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintah Indonesia memasukkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>1</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya semua guru menginginkan siswanya berhasil, baik dari segi kemampuan pemahaman materi matematika maupun hasil belajar matematika. Kualitas hasil belajar siswa, dalam pelajaran matematika sangat diharapkan oleh semua pihak, tetapi kenyataan belum mengembirakan.

Kualitas hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil observasi pada saat peneliti melaksanakan PPL II di sekolah, bahwa dari 27 siswa dalam kelas, hampir semua siswa mengikuti remidi dalam ulangan matematika. Di sisi lain, terdapat keluhan siswa bahwa cara guru mengajar guru cenderung mengejar target capaian materi, tanpa mengecek apakah siswa telah memahami materi yang disajikan.

Tetapi seseorang tidak boleh mengambil kesimpulan sendiri, bahwa hal tersebut disebabkan karena adanya guru pengajar yang

---

<sup>1</sup>Herman Paneo, "Pengaruh Umpan balik Evaluasi Formatif terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13: 67, (Juli, 2007), 720.

tidak mampu menyampaikan materi pelajaran, tanpa memperhatikan faktor lainnya. Karena ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Rendahnya kualitas hasil belajar matematika ini memberikan indikasi bahwa pelaksanaan proses pembelajaran matematika di sekolah masih belum optimal. Kekurang optimalan proses pembelajaran tersebut juga ditunjukkan pada saat PPL II di sekolah, bahwa sebagian siswa kurang disiplin dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan tugas pekerjaan rumah (PR), siswa juga kurang memahami konsep-konsep prasyarat dikarenakan mereka kurang merespon terhadap materi pelajaran yang diajarkan, sehingga informasi materi yang disampaikan oleh guru belum diterima dengan jelas. Ketidakjelasan informasi yang diterima siswa ini mengakibatkan terjadinya kesalahan konsep yang berkepanjangan.

Menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru harus dapat mengambil keputusan yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang memadai tentang siswa, seperti penguasaan mereka terhadap materi, sikap, dan perilaku. Sehingga dalam hal ini evaluasi memegang peranan yang cukup penting.<sup>2</sup>

Untuk mengetahui keadaan siswa terhadap materi yang belum dikuasai dan dipahami, kesulitan dan kelemahan apa yang dirasakan siswa, maka evaluasi formatiflah yang tepat untuk diberikan secara berkelanjutan, serta untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan konsep yang berkepanjangan tersebut maka dalam evaluasi formatif perlu diberikan umpan balik. Menurut Dick, evaluasi formatif dipandang sebagai proses pengumpulan data tentang suatu produk selama pelaksanaan pengembangan, yang bertujuan untuk memperbaiki keadaan produk sebelum menghasilkan produk akhir.<sup>3</sup>

Evaluasi formatif dalam penelitian ini diberikan setelah satu pokok bahasan selesai diajarkan (akhir pokok bahasan) atau ulangan harian, dengan maksud ketidakpahaman siswa terhadap

---

<sup>2</sup>Kusaeri, Supranato, *Pengantar Penilaian Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 3-4.

<sup>3</sup>Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 270.

satu pokok bahasan materi pelajaran dapat diketahui oleh guru, sehingga tidak terlanjur diketahui setelah evaluasi sumatif dilaksanakan.

Melalui evaluasi formatif, guru akan memperoleh informasi bagian mana materi yang belum dipahami siswa, dan aspek-aspek mana dari program pembelajaran yang kurang efektif. Evaluasi diharapkan dapat memberikan umpan balik yang objektif tentang apa yang telah dipelajari siswa, bagaimana siswa belajar, dan bagaimana pula efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, bila guru dapat melakukan evaluasi secara baik maka dapat dipastikan ia memiliki kemampuan mengajar yang baik.<sup>4</sup>

Hasil yang diperoleh dari evaluasi tersebut memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan belajar tiap siswa berikut letak kesulitan belajar yang dialami oleh mereka. Berdasarkan petunjuk ini guru dapat mengupayakan perbaikan atau pengayaan belajar siswa. Oleh karena itu evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinu agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang dievaluasi.

Evaluasi sebaiknya dikerjakan setiap hari dengan skedul yang sistematis dan terencana. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang guru dengan menempatkan secara integral evaluasi dalam perencanaan dan implementasi satuan pelajaran materi pembelajaran. Bagian penting lain yang perlu diperhatikan bagi seorang guru adalah perlunya melibatkan siswa dalam evaluasi sehingga mereka secara sadar dapat mengenali perkembangan pencapaian hasil belajar mereka.<sup>5</sup>

Salah satu bentuk evaluasi yang diselenggarakan di sekolah adalah dengan mengadakan tes. Tes hasil belajar atau *achievement* adalah alat evaluasi yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil belajar tentang materi pelajaran yang telah diberikan guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu. Tes tersebut hendaknya dapat mengukur secara jelas hasil belajar (*learning outcoms*) yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Evaluasi dapat dikelompokkan menjadi: (1)

---

<sup>4</sup>Kusaeri, Supranato.,Op.Cit.

<sup>5</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011), 2.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013), 33.

evaluasi penempatan, (2) evaluasi formatif, (3) evaluasi diagnostik, (4) evaluasi sumatif.<sup>7</sup>

Supaya guru tidak hanya tahu materi apa yang kurang dipahami siswa, maka dalam evaluasi formatif perlu dilakukan suatu solusi yakni dengan memberikan “umpan balik” (*feedback*) terhadap hasil evaluasi formatif agar siswa mengetahui sampai seberapa kemampuan mereka terhadap suatu materi. Melalui umpan balik pula dapat diidentifikasi kesalahan siswa secara umum, serta melibatkan siswa secara bersama-sama untuk memperbaikinya. Umpan balik dapat pula dilakukan dengan cara membagikan hasil koreksi yang disertai petunjuk untuk dibahas dan dikaji secara kelompok atau individual.<sup>8</sup> Sehingga umpan balik atau koreksi yang diberikan guru lebih bersifat informatif, dan komunikatif, serta dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk memperbaikinya.

Adanya umpan balik evaluasi formatif bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan konsep yang berkepanjangan, karena secara langsung siswa akan memperbaiki pemahamannya tentang suatu konsep materi sedikit demi sedikit, sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi evaluasi sumatif dan dapat memperbaiki hasil belajar matematika mereka. Jadi umpan balik merupakan hal yang perlu diberikan terhadap evaluasi formatif.

Tatapi menurut Silverius, hanya menyajikan tes dan memperbaiki serta menyampaikan skor kepada siswa tidak terlalu mempengaruhi penampilan siswa. Baru bermanfaat apabila guru bersama siswa menelaah kembali jawaban-jawaban tes, baik yang dijawab benar maupun yang dijawab salah oleh siswa, dan siswa diberikan kesempatan memperbaiki jawaban yang salah itu.<sup>9</sup>

Jadi setelah peneliti memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi formatif atau tes 1, peneliti juga mengarahkan supaya siswa menelaah kembali hasil jawaban tes 1 mereka secara berkelompok agar siswa dapat memperbaiki hasil jawaban mereka yang salah. Sehingga kegiatan tersebut dapat menjadi perbaikan atau pengayaan belajar bagi siswa. Setelah siswa diberi tes kedua,

---

<sup>7</sup>Kusaeri, Suprananto, *Pengukuran dan Penilaian...*, 17.

<sup>8</sup>Herman Paneo, “Pengaruh Umpan balik...”, 722.

<sup>9</sup>Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), 149.

maka peneliti juga harus memperhatikan apakah umpan balik evaluasi formatif yang diberikan oleh peneliti dilakukan (ditindak lanjuti) oleh siswa atau tidak. Maksudnya apakah setelah diberi koreksi serta petunjuk pengerjaan terhadap hasil pekerjaan yang salah (umpan balik) pada tes pertama, siswa akan mengerjakan tes kedua seperti yang dimaksud dalam petunjuk yang diberikan pada hasil tes pertama (evaluasi formatif). Hal tersebut sangat penting diperhatikan oleh seorang guru, karena tanpa siswa menelaah kembali hasil dari jawaban tes 1 yang salah, maka pemberian umpan balik evaluasi formatif tidaklah berguna. Artinya hasil belajar mereka akan sama saja meskipun sudah diberi umpan balik.

Umpan balik evaluasi formatif ini akan dijadikan titik tolak untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang kurang maksimal, sehingga dapat diketahui ada pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika siswa. Berawal dari fenomena di atas, penulis mencoba mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH UMPAN BALIK EVALUASI FORMATIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MAN SURABAYA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tindak lanjut siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif di kelas XI IPS 1 MAN Surabaya?
2. Bagaimana respon (pendapat) siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif yang diberikan di kelas XI IPS 1 MAN Surabaya?
3. Apakah terdapat pengaruh umpan balik evaluasi formatif terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan statistika di kelas XI MAN Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tindak lanjut siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif di kelas XI IPS 1 MAN Surabaya.
2. Untuk mengetahui respon (pendapat) siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif yang diberikan di kelas XI IPS 1 MAN Surabaya.

3. Untuk mengetahui pengaruh umpan balik evaluasi formatif terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan statistika di kelas XI MAN Surabaya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai umpan balik evaluasi formatif bagi guru matematika khususnya, dan pembaca pada umumnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya umpan balik evaluasi formatif dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa bagi guru matematika khususnya, dan pembaca pada umumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi siswa:  
Untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman dari proses umpan balik evaluasi formatif yang diberikan sehingga dapat berpengaruh juga pada hasil evaluasi yang diperoleh siswa. Karena proses yang maksimal akan menghasilkan suatu hasil yang maksimal pula.
- b. Manfaat bagi guru:
  - 1) Mengetahui sejauh mana bahan yang diajarkan sudah dapat diterima siswa.
  - 2) Mengetahui bagian-bagian mana dari bahan pelajaran yang belum dikuasai siswa.
- c. Manfaat bagi sekolah/lembaga:  
Dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah atau lembaga serta meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan.

#### **E. Batasan Penelitian**

Untuk menghindari meluasnya penelitian ini, maka penelitian ini kami batasi pada:

1. Materi matematika yang dibahas dalam penelitian ini mencakup pokok bahasan statistika.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 1 MAN Surabaya semester satu tahun ajaran 2015/2016.

3. Hasil belajar matematika siswa diperoleh dari hasil tes yang diberikan.
4. Penelitian ini tidak dapat melihat besarnya pengaruh, tetapi pengaruh dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, jika hasil belajar matematika siswa sesudah diberi umpan balik evaluasi formatif lebih besar dari pada sebelum diberi umpan balik evaluasi formatif maka dianggap berpengaruh.

## F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami skripsi ini, maka penulis memberikan keterangan dan penjelasan dari beberapa istilah-istilah pokok yang ada. Adapun istilah pokok yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini adalah:

### 1. Umpan Balik (*feed back*)

Umpan balik adalah pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepada siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan pencapaian hasil belajarnya.<sup>10</sup> Jadi umpan balik dalam penelitian ini adalah memberi tahu siswa terhadap hasil tes 1 (tes akhir pokok bahasan) yang telah mereka kerjakan, disertai dengan memberikan koreksi atau petunjuk terhadap hasil pekerjaan siswa yang salah untuk dibahas dan dikaji secara kelompok atau individual.

### 2. Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif adalah evaluasi hasil belajar jangka pendek, yaitu evaluasi hasil belajar pada akhir setiap satuan pelajaran.<sup>11</sup> Adapun yang dimaksud dengan evaluasi formatif dalam penelitian ini adalah evaluasi jangka pendek untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami suatu materi setelah satu pokok bahasan (bab) selesai diajarkan dalam pelajaran matematika dengan menggunakan instrumen tes (tes akhir pokok bahasan/ulangan harian).

---

<sup>10</sup>Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar ...*, 148.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 6-8



### 3. Tindak Lanjut

Dalam penelitian ini tindak lanjut merupakan suatu cara siswa dalam mengerjakan soal tes 2 berdasarkan umpan balik yang diberikan pada hasil tes 1 (evaluasi formatif).

### 4. Hasil belajar matematika

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>12</sup> Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dalam pelajaran matematika dan dinyatakan dengan angka atau nilai dari tes 1 dan tes 2 yang diberikan.

### 5. Respon Siswa

Respon siswa dalam penelitian ini adalah pendapat siswa terhadap umpan balik evaluasi formatif. Dengan kata lain, apakah siswa setuju atau senang dengan adanya pemberian umpan balik seperti itu.

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada skripsi ini disusun dengan menggunakan sistem bab yang diterangkan menjadi sub bab-sub bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Membahas tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### BAB II: KAJIAN TEORI

Membahas tentang kajian teori yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian lapangan sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Adapun teori-teori tersebut antara lain membahas tentang umpan balik evaluasi formatif meliputi: pengertian umpan balik, jenis umpan balik, prinsip-prinsip pemberian umpan balik positif, teknik memberikan umpan balik, fungsi umpan balik, pentingnya umpan balik positif dalam proses pembelajaran, informasi dalam umpan balik, pengertian evaluasi formatif, tujuan dan fungsi evaluasi formatif,

---

<sup>12</sup>Mulyono Abdurrahman, *Penelitian Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 37.



manfaat evaluasi formatif, kelebihan dan kekurangan evaluasi formatif, waktu pelaksanaan, aspek yang dinilai, cara menyusun soal, pendekatan evaluasi yang digunakan, cara pengelolaan hasil evaluasi, penggunaan hasil evaluasi. Sedangkan tentang hasil belajar meliputi: pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Serta hasil penelitian yang relevan dan hipotesis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang memuat metode penelitian serta cara pengolahan datanya yang meliputi: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan hasil dan pembahasan penelitian terdiri dari: analisis data yang berisi tentang paparan data lapangan hasil penelitian yang dianalisis dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Serta pembahasan data yang diperoleh selama penulis mengadakan penelitian.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan simpulan yang menyimpulkan pembahasan rumusan masalah dan memberi beberapa saran dalam melanjutkan penelitian, serta kelemahan-kelemahan dalam penelitian.